

# Masjid Raya Suramadu dengan Konsep Arsitektur Madura Kontemporer

Achmad Sufyan<sup>1</sup> dan Iwan Wibisono<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

<sup>2</sup> Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: achmadsufyansupar@gmail.com

## ABSTRAK

Madura merupakan pulau yang berada di provinsi Jawa Timur, yang di hubungkan oleh Jembatan Nasional Suramadu dengan pulau Jawa, yang dimana akibat adanya jembatan tersebut berdampak signifikan terhadap perkembangan di pulau Madura baik pengaruh positif maupun negative, yaitu berupa percepatan perkembangan industri maupun dampak modernisasi dari masuknya budaya luar ke pulau Madura, yang mengakibatkan kurangnya minat generasi penerus untuk lebih mempelajari kebudayaan asli Madura, sehingga pemerintah berupaya dengan membentuk Badan Pengawasan Wilayah Suramadu (BPWS) sebagai pengontrol dari dampak yang di timbulkan, yaitu dengan membangun beberapa fasilitas salah satunya fasilitas Masjid Raya Suramadu. Studi ini bertujuan untuk mengangkat kembali kebudayaan khas Madura dan menerapkannya pada perancangan masjid, dengan menggunakan metode transformasi yang berfokus pada bentuk bangunan dan ornamen khas Madura yang kemudian diolah hingga menghasilkan bentuk baru lalu diterapkan kedalam perancangan. Dengan hal ini diharapkan dapat menimbulkan dan memberikan informasi tentang arsitektur khas Madura yang telah disesuaikan dengan kondisi masa kini.

Kata Kunci : Masjid, Kontemporer, Arsitektur Madura

## ABSTRACT

*Madura is an island in East Java province, which is connected by Suramadu bridge. That bridge connected the island of Java and Madura, where as a result of the bridge gave a significant impact on the development on the island of Madura both are positive effects and negative. The impacts are accelerating the development of industry and the impact of modernization of the influx foreign cultures to the island of Madura, which resulted in a lack of interest in the next generation to learn more about native culture Madura. So the government is trying to establish an organization as controller of the impact that cause which is named by Badan Pengawas Wilayah Suramadu (BPWS), they plan to build some of the facilities as one facility is Masjid Raya Suramadu. This study aims to take back the distinctive culture of Madura and apply it to the design of the mosque. That design use transformation method that focuses on building forms and Madura ornaments later on through to produce new formations and implemented into the design. Through this studies can generate and provide information about typical architecture of Madura which have been adapted to the present conditions.*

*Keywords: Mosque, Contemporary, Architecture Madura*